

**METODE ANALISIS PERENCANAAN 1  
TPL 206 - 2 SKS  
DR. Ir. Ken Martina K, MT.**

***KULIAH KE 14***

**LOCATION QUOTIENT (LQ)**  
*(lanjutan)*

**KOEFISIEN PERGESERAN**

Koefisien pergeseran pada suatu wilayah digunakan untuk mengetahui pergeseran jenis kegiatan industri di suatu wilayah pada dua kurun waktu tertentu.

Data yang digunakan adalah data perhitungan koefisien lokalisasi untuk dua kurun waktu

Interpretasi : Bila koefisien pergeseran (CR) = 1 berarti terjadi pergeseran mutlak

Data berikut adalah contoh data hasil perhitungan koefisien lokalisasi industri “makanan” pada tahun 2000 sebagai berikut:

Industri	Daerah Negara	Sub Daerah			
		Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Daerah Lainnya
Makanan = i	52.473	15.260	10.420	17.185	9.608
Minuman = j	7.382	867	898	2010	3.607
Tekstil = k	87.806	23.173	27.464	20.243	16.926
Lainnya = l	389.302	45.915	138.997	89.706	114.684
Jumlah	536.963	85.215	177.779	129.144	144.825

Perhitungan Koefisien Lokalisasi untuk industri “makanan” : Gunakan rumus :

$$LQ \text{ yang } R_1 : \frac{S_i/N_i}{S/N} \text{ disebut } R_1$$

	Jawa Barat (A)	Jawa Tengah (B)	Jawa Timur (C)	Daerah Lain (D)	Total
% total tenaga kerja industri makanan (sumbu Y) : $(S_i/N_i) \times 100\%$	$= (15260/52473) \times 100\% = 29,08$	<b>19,86</b>	<b>32,75</b>	<b>18,31</b>	100
% total tenaga kerja seluruh buruh industri (sumbu X) : $(S/N) \times 100\%$	$= (85215/536963) \times 100\% = 15,87$	<b>33,11</b>	<b>24,05</b>	<b>26,97</b>	100
Kurangi : (-)	13,21	-13,25	8,7	-8,66	
LQ	$= 29,08/15,87 = 1,83$	0,6	1,36	0,68	

## PERHITUNGAN KOEFISIEN PERGESERAN

Diketahui data koefisien lokalisasi industri makanan di suatu daerah selama kurun waktu 2 periode tahun 2000 dan 2010

Catatan : data koefisien lokalisasi industri makanan tahun 2000 digunakan data di atas, sedang data 2010 untuk soal ini seperti terlihat pada tabel :

Industri Daerah	2000				2010			
	Jabar	Jateng	Jatim	Lainnya	Jabar	Jateng	Jatim	Lainnya
% tenaga kerja industri makanan di daerah	<b>29</b>	<b>20</b>	<b>33</b>	<b>18</b>	20	25	40	15
% tenaga kerja industri makanan di negara	<b>16</b>	<b>33</b>	<b>24</b>	<b>27</b>	21	39	30	10

Ditanyakan bagaimana kondisi pergeseran industrinya ?

Jawab : lihat tabel di atas

Kurangkan data % tase di atas antar kedua tahun tersebut (2010 – 2000), lalu hasil pengurangannya dikurangi ke bawah.

Jabar	Jateng	Jatim	Lainnya
-9	5	7	-3
5	6	6	-17
-14	-1	1	14

Nilai minus dan nilai plus harus sama

$$-15 = 15$$

Maka koefisien pergeserannya (C.R) adalah :  $15/100 = 0,15$

Kesimpulan: nilai CR = 0,15 berarti tidak terjadi pergeseran lokasi industri makanan selama kurun waktu tahu 2000 dan 2010

### SOAL LATIHAN

1. Hitunglah Koefisien pergeseran data berikut ini:

Industri Daerah	2000				2010			
	A	B	C	D	A	B	C	D
% tenaga kerja industri i di daerah	28	19	32	21	30	20	15	35
% tenaga kerja industri i di negara	18	25	27	30	20	27	33	20

2. Diketahui data buruh industri di Propinsi Yuan sebagai berikut (dalam ribuan)

Industri	2000 sub - daerah				2010 sub - daerah			
	A	B	C	D	A	B	C	D
i	15	10	20	10	20	15	20	15
j	20	5	30	10	20	10	40	30
k	20	40	50	5	30	40	40	40
l	40	30	20	15	45	35	30	20

- a. Hitunglah koefisien lokalisasi industri j tahun 2000 dan 2010, serta buatlah gambar grafiknya !
- b. Hitunglah Koefisien Spesialisasi di daerah A tahun 2000 dan 2010
- c. Hitunglah koefisien pergeseran industri j tahun 2000 - 2010
- d. Jelaskan makna angka-angka yang saudara peroleh !

### Daftar Pustaka :

1. Supranto, J, "*Statistika*".
2. Warpani, Suwardjoko., "*Analisis Daerah dan Kota*", Edisi Kedua, Penerbit ITB, Bandung, 1984.